

Hubungan Pemahaman Muhammadiyah dan Kepuasan Akademik Mahasiswa

Cucu Arumsari^{1*}, Uman Suherman², Juntika Nurihsan², Yusi Riksa Yustiana², Agus Taufiq², Eko Yulianto²

¹Prodi Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Jl. Tamansari No.KM 2,5, Mulyasari, Kec. Tamansari, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46196

²Program Studi S3 Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

*Corresponding Email: cucu.arumsari@umtas.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the understanding of Kemuhammadiyah and the academic satisfaction of semester IV and VI students of the Guidance and Counseling Study Program (BK) at the Muhammadiyah University of Tasikmalaya. Understanding of Muhammadiyah refers to students' understanding and knowledge of the principles, teachings, and values taught in Muhammadiyah, including the teachings of the Islamic religion that are adhered to as well as the principles of life and social service taught by the organization. The results of the analysis show that the Kemuhammadiyah understanding of semester IV and VI students has a profile that tends to be the same and is close to the combined average. Statistical analysis using the Independent Sample T-Test found no significant difference between the understanding of Muhammadiyah between the two groups of students. Therefore, the understanding of Kemuhammadiyah of semester IV and VI students can be categorized normatively without separating the two groups of students. Furthermore, the study also analyzed the academic satisfaction of semester IV and VI students. The results show that the academic satisfaction profiles of the two groups of students also tend to be the same and are close to the combined average. Statistical analysis using the Independent Sample T-Test did not find a significant difference between the academic satisfaction of semester IV and VI students. This indicates that the two groups of students feel a similar level of satisfaction with their academic experience. Research also examines the relationship between understanding Kemuhammadiyah and academic satisfaction. However, in the correlation analysis using SPSS, the relationship between the two variables was found to be weak with a correlation significance value of 0.055. Even though the significance value does not reach the generally defined level of significance (less than 0.05), indicating a significant relationship, these findings still provide information about a possible relationship between Muhammadiyah understanding and academic satisfaction that needs further investigation. In conclusion, this study shows that there is no significant difference between the understanding of Kemuhammadiyah and the academic satisfaction of semester IV and VI students. Even though the relationship between the two variables is weak, keep in mind that there are other factors that can influence student academic satisfaction. Therefore, further research needs to be conducted to understand these factors in more depth and how they interact with the understanding of Muhammadiyah in influencing student academic satisfaction.

Keywords:

Kemuhammadiyah Understanding, Academic Satisfaction, Guidance and Counseling

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman Kemuhammadiyah dan kepuasan akademik mahasiswa semester IV dan VI Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Pemahaman Kemuhammadiyah mengacu pada pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang prinsip-prinsip, ajaran-ajaran, dan nilai-nilai yang diajarkan dalam Muhammadiyah, termasuk ajaran agama Islam yang dianut serta prinsip-prinsip kehidupan dan pengabdian sosial yang diajarkan oleh organisasi tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman Kemuhammadiyah mahasiswa semester IV dan VI memiliki profil yang cenderung sama dan mendekati rata-rata gabungan. Analisis statistik menggunakan Independent Sample T-Test tidak menemukan perbedaan yang signifikan antara pemahaman Kemuhammadiyah kedua kelompok mahasiswa. Oleh karena itu, pemahaman Kemuhammadiyah mahasiswa semester IV dan VI dapat

dikategorikan secara normatif tanpa memisahkan kedua kelompok mahasiswa tersebut. Selanjutnya, penelitian juga menganalisis kepuasan akademik mahasiswa semester IV dan VI. Hasilnya menunjukkan bahwa profil kepuasan akademik kedua kelompok mahasiswa juga cenderung sama dan mendekati rata-rata gabungan. Analisis statistik menggunakan Independent Sample T-Test tidak menemukan perbedaan yang signifikan antara kepuasan akademik mahasiswa semester IV dan VI. Ini menunjukkan bahwa kedua kelompok mahasiswa merasakan tingkat kepuasan yang serupa terhadap pengalaman akademik mereka. Penelitian juga menguji hubungan antara pemahaman Kemuhammadiyah dan kepuasan akademik. Namun, dalam analisis korelasi menggunakan SPSS, hubungan antara kedua variabel tersebut ditemukan lemah dengan nilai signifikansi korelasi sebesar 0,055. Meskipun nilai signifikansi tersebut tidak mencapai tingkat signifikansi yang umumnya ditetapkan (kurang dari 0,05), menunjukkan hubungan yang signifikan, temuan ini masih memberikan informasi tentang kemungkinan hubungan antara pemahaman Kemuhammadiyah dan kepuasan akademik yang perlu diteliti lebih lanjut. Dalam kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara pemahaman Kemuhammadiyah dan kepuasan akademik mahasiswa semester IV dan VI. Meskipun hubungan antara kedua variabel tersebut lemah, perlu diingat bahwa terdapat faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepuasan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk memahami faktor-faktor tersebut secara lebih mendalam dan bagaimana mereka berinteraksi dengan pemahaman Kemuhammadiyah dalam mempengaruhi kepuasan akademik mahasiswa.

Kata kunci:

Pemahaman Kemuhammadiyah, Kepuasan Akademik, Bimbingan dan Konseling

A. PENDAHULUAN

Muhammadiyah, sebagai organisasi Islam, memainkan peran penting dalam pengembangan pendidikan, kesejahteraan sosial, dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia. Sutanto (2017) menyatakan Muhammadiyah berperan dalam pengembangan pendidikan di Indonesia, termasuk melalui pendirian sekolah-sekolah Muhammadiyah dan program-program pendidikan yang dijalankan oleh organisasi. Muhammadiyah memiliki sejarah panjang dan pengaruh yang luas dalam membentuk dan membimbing individu dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Salah satu kelompok yang terlibat dalam Muhammadiyah adalah mahasiswa, yang memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan yang signifikan dalam masyarakat. Sejalan dengan pendapat tersebut (Judge, Thoresen, Bono & Patton, 2001) menyatakan wawasan yang luas berdampak kepuasan karier terhadap kinerja dan produktivitas.

Muhammadiyah juga berperan dalam bantuan sosial, pemulihan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan (Nursyamsiah, 2019). Muhammadiyah juga memperdayakan masyarakat, termasuk melalui program-program pendidikan, kesehatan, dan

pengembangan ekonomi (Priyanto, 2020). Penelitian oleh Utami (2019) berfokus pada pengaruh pendidikan berbasis nilai-nilai Islam terhadap sikap dan perilaku mahasiswa di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perubahan sikap dan perilaku yang terjadi setelah mahasiswa menerima pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai Islam. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang dampak pendidikan berbasis nilai-nilai Islam terhadap pengembangan sikap dan perilaku mahasiswa.

Penelitian Nurcholis dan Widodo (2020) mempelajari implementasi pendidikan karakter kemuhammadiyah di lembaga pendidikan formal. Penelitian ini menjelaskan bagaimana pendidikan karakter kemuhammadiyah diintegrasikan ke dalam kurikulum dan praktik pendidikan formal. Dengan memahami implementasi pendidikan karakter kemuhammadiyah, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai kemuhammadiyah diterapkan dan dihayati oleh mahasiswa dalam konteks pendidikan formal. Penelitian oleh Jauhari, Darmawan, dan Sukamto (2020) merupakan studi kasus tentang pendidikan dan nilai-nilai toleransi dalam konteks kemuhammadiyah di SMK

Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Penelitian ini menyelidiki upaya pendidikan untuk mempromosikan nilai-nilai toleransi di sekolah tersebut. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang strategi pendidikan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai toleransi dalam lingkungan kemuhammadiyah.

Dalam konteks kepuasan akademik, pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip Muhammadiyah juga dapat berperan penting. Ketika mahasiswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Muhammadiyah, mereka dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam pendekatan akademik mereka. Misalnya, mereka dapat mengintegrasikan nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan kedisiplinan dalam kerja keras mereka untuk mencapai hasil yang baik dalam studi mereka. Dengan demikian, pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip Muhammadiyah dapat memberikan pedoman moral dan etis bagi mahasiswa dalam menjalani perjalanan akademik mereka. Hal ini dapat berkontribusi pada pengembangan kepribadian, motivasi, dan keterlibatan akademik yang pada akhirnya berdampak positif pada tingkat kepuasan akademik mahasiswa.

Pentingnya kepuasan akademik mahasiswa karena dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan prestasi akademik. Selain itu, kepuasan akademik juga berkontribusi pada kesejahteraan psikologis mahasiswa serta membantu dalam pemilihan karier yang sesuai dengan minat dan tujuan mereka. Dengan pengalaman pendidikan yang memuaskan, mahasiswa dapat mengembangkan wawasan tentang bidang studi yang diminati dan menjelajahi jalur karier yang tepat (Astin, 1999; Kuh, Kinzie, Schuh & Whitt, 2005; Deci & Ryan, 2000).

Kepuasan akademik mahasiswa mengacu pada evaluasi dan persepsi mahasiswa tentang sejauh mana kebutuhan dan harapan akademik mereka terpenuhi dalam konteks pendidikan tinggi. Ini mencakup aspek-aspek seperti kepuasan terhadap pengalaman pembelajaran,

interaksi dengan dosen dan sesama mahasiswa, lingkungan akademik, dan hasil akademik yang dicapai (Sirgy, 2012; Liu & Lu, 2012; Kuh, Kinzie, Schuh & Whitt, 2005; Jöreskog, 1994).

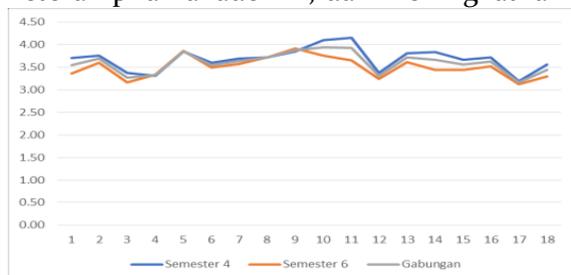
Kuh, Schuh, Whitt, Addams, Bensimon, & Palmer (2005) Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada kepuasan akademik dan kesuksesan mahasiswa. Menemukan bahwa interaksi dengan dosen, keterlibatan dalam kegiatan akademik, dukungan sosial, dan lingkungan belajar yang mendukung merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan akademik dan kesuksesan mahasiswa. Liu & Lu (2012) Penelitian ini menginvestigasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan akademik mahasiswa. Menemukan bahwa interaksi dosen-mahasiswa, kejelasan tugas, umpan balik, dan lingkungan belajar yang kondusif berhubungan dengan kepuasan akademik mahasiswa.

Alves, Raposo, & Teixeira (2018) Penelitian ini melakukan tinjauan literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan akademik mahasiswa. Menemukan bahwa kualitas pengajaran, dukungan akademik, lingkungan kampus, dan pemenuhan harapan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan akademik mahasiswa. Trowler (2010) Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara kepuasan akademik dan keterlibatan mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi. Menemukan bahwa interaksi sosial, partisipasi dalam kegiatan akademik, dan pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran berhubungan dengan kepuasan akademik mahasiswa.

Nair & Wilson (2006) Penelitian ini menguji faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan akademik mahasiswa. Menemukan bahwa kejelasan tugas, keadilan prosedural, kualitas pengajaran, dan kualitas fasilitas berhubungan dengan kepuasan akademik mahasiswa. Penelitian oleh Machasin dan Aziz (2018) melakukan evaluasi terhadap model pendidikan kemuhammadiyah di perguruan tinggi Muhammadiyah. Penelitian ini melibatkan analisis terhadap efektivitas dan kecocokan

model pendidikan yang diadopsi oleh perguruan tinggi Muhammadiyah. Melalui evaluasi ini, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang keberhasilan dan tantangan dalam menerapkan model pendidikan kemuhammadiyah di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian oleh Maslichah dan Purwaningsih (2020) mengkaji efek pendidikan kemuhammadiyah terhadap karakter mahasiswa di pondok pesantren Muhammadiyah. Penelitian ini mengevaluasi dampak dari pendidikan kemuhammadiyah terhadap pengembangan karakter dan moral mahasiswa di lingkungan pondok pesantren. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana pendidikan kemuhammadiyah berperan dalam membentuk karakter mahasiswa dan memperkuat nilai-nilai moral dalam konteks pondok pesantren Muhammadiyah.

Pemahaman yang mendalam tentang kemuhammadiyah dapat memberikan dampak positif pada akademik mahasiswa melalui beberapa alasan. Pertama, pemahaman nilai dan etika kemuhammadiyah, seperti keadilan, kejujuran, kedisiplinan, dan kesederhanaan, dapat membantu mahasiswa menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan akademik, termasuk berperilaku etis, menghormati hak-hak akademik, dan menghargai keragaman. Kedua, fokus kemuhammadiyah pada ilmu pengetahuan, pendidikan, dan pemikiran kritis dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar dengan giat, mengembangkan keterampilan akademik, dan meningkatkan



pemahaman mereka dalam bidang studi yang diminati. Selain itu, pemahaman tentang kebersamaan dan solidaritas kemuhammadiyah dapat mendorong mahasiswa untuk bekerja sama dalam tim, berbagi pengetahuan dengan rekan-rekan, dan menciptakan suasana belajar yang inklusif dan positif. Terakhir, pemahaman kemuhammadiyah tentang konteks sosial dan kemanusiaan dapat membuat mahasiswa lebih peka terhadap isu-isu sosial yang relevan, mendorong partisipasi dalam penelitian dan aksi sosial, serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk mengumpulkan data tentang pemahaman Muhammadiyah dan kepuasan karir mahasiswa. Penelitian melibatkan responden yang merupakan mahasiswa aktif yang terafiliasi dengan Muhammadiyah, dan menggunakan instrumen penelitian yang valid dan reliabel untuk mengukur pemahaman Muhammadiyah dan tingkat kepuasan akademik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Umum Pemahaman Kemuhammadiyah Mahasiswa Semester IV dan VI Prodi BK Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Profil umum Pemahaman Kemuhammadiyah mahasiswa semester IV dan IV Prodi BK Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya diukur melalui 18 butir item angket (nomor item 1 sampai 18) dan diperoleh data sebagai berikut:

Gambar 1. Grafik Profil Umum Pemahaman Kemuhammadiyah Mahasiswa BK Semester IV dan VI UMTAS

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa profil Pemahaman Kemuhammadiyah mahasiswa semester IV dan semester VI cenderung sama dan rapat dengan rata-rata gabungannya. Untuk memastikan apakah rata-rata Pemahaman Kemuhammadiyah

mahasiswa semester IV dan semester VI tidak berbeda secara signifikan kita bisa

melakukan pengujian statistika dengan *Independent Sample T-Test* melalui SPSS.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pemahaman Kemuhammadiyahahan	Equal variances assumed	.404	.526	1.648	110	.102	3.150	1.912	-.638	6.938
	Equal variances not assumed			1.631	100.169	.106	3.150	1.932	-.682	6.983

Gambar 2. Tabel Uji T Sampel Bebas

Dengan mengasumsikan *sampling distribution* dari variabel Pemahaman Kemuhammadiyahahan mahasiswa semester IV dan semester VI, bahwa keduanya diasumsikan terdistribusi normal dan mengasumsikan adanya kesamaan maupun tidak ada kesamaan varians pada kedua kelompok (semester IV dan semester VI), diperoleh nilai signifikansi 0,102 dan 0.106 yang mana keduanya di atas 0,05. Artinya, pada taraf signifikansi alfa 5% kita dapat memercayai bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara Pemahaman Kemuhammadiyahahan mahasiswa semester IV dan semester VI Prodi BK Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

Pengujian ini perlu dilakukan untuk mempertimbangkan kriteria pengkategorian level Pemahaman Kemuhammadiyahahan mahasiswa semester IV dan VI Prodi BK Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Karena kita menganggap tidak ada perbedaan yang signifikan antara Pemahaman Kemuhammadiyahahan mahasiswa semester IV dan VI maka kita dapat melakukan kategorisasi tinggi sedang rendah dengan cara normatif tanpa memisahkan kedua kelompok mahasiswa tersebut. Dengan kata lain, kita dapat menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi gabungan dari Pemahaman Kemuhammadiyahahan mahasiswa semester IV dan semester VI dalam satu kali perhitungan.

Adapun pengkategorian akan dibagi ke dalam tiga level (tinggi, sedang, dan rendah) secara normatif dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Normatif untuk Kategorisasi Pemahaman Kemuhammadiyahahan Mahasiswa Semester IV dan Semester VI

Kategori	Kriteria
Tinggi	$x > \bar{x} + SD$
Sedang	$\bar{x} - SD \leq x \leq \bar{x} + SD$
Rendah	$x < \bar{x} - SD$

Dengan:

- x adalah rata-rata dari sampel gabungan dari mahasiswa semester IV dan VI pada variabel Pemahaman Kemuhammadiyahahan
- SD adalah standar deviasi sampel gabungan dari mahasiswa semester IV dan VI pada variabel Pemahaman Kemuhammadiyahahan
- x adalah skor Pemahaman Kemuhammadiyahahan mahasiswa Melalui SPSS diperoleh data statistik dari responden mahasiswa semester IV sebagai berikut:

Descriptive Statistics

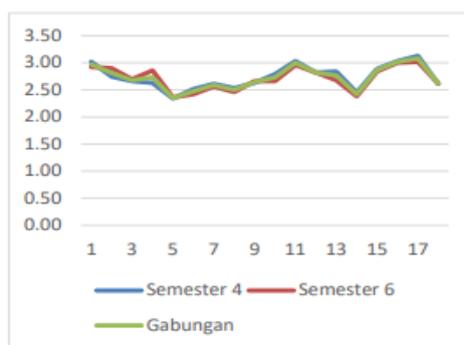
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Kemuhammadiyahahan	112	40	90	64.88	10.134
Valid N (listwise)	112				

Gambar 3. Statistika Deskriptif Variabel Pemahaman Kemuhammadiyahahan Semua Responden (Gabungan Semester IV dan VI)

2. Profil Umum Kepuasan Akademik Mahasiswa Semester IV dan VI Prodi BK Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Profil umum kepuasan akademik mahasiswa semester IV dan IV Prodi BK

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya diukur melalui 18 butir item angket (nomor item 19 sampai 36) dan diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Profil Umum Kepuasan Akademik Mahasiswa BK Semester IV dan VI UMTAS

Berdasarkan Gambar 4 terlihat bahwa profil Kepuasan Akademik mahasiswa semester IV dan semester VI juga cenderung sama dan rapat dengan rata-rata gabungannya. Untuk memastikan apakah

rata-rata Kepuasan Akademik mahasiswa semester IV dan semester VI tidak berbeda secara signifikan kita bisa melakukan pengujian statistika dengan Independent Sample T-Test melalui SPSS.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kepuasan Akademik	Equal variances assumed	.466	.496	.159	110	.874	.454	2.855	-5.203	6.112
	Equal variances not assumed			.160	107.824	.873	.454	2.832	-5.159	6.067

Dengan mengasumsikan *sampling distribution* dari variabel Kepuasan Akademik mahasiswa semester IV dan semester VI, bahwa keduanya diasumsikan terdistribusi normal dan mengasumsikan adanya kesamaan maupun tidak ada kesamaan varians pada kedua kelompok (semester IV dan semester VI), diperoleh nilai signifikansi 0,874 dan 0.873 yang mana keduanya di atas 0,05. Artinya, pada taraf

signifikansi alfa 5% kita dapat memercayai bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara Kepuasan Akademik mahasiswa semester IV dan semester VI Prodi BK Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

Pengujian ini perlu dilakukan untuk mempertimbangkan kriteria pengkategorian level Kepuasan Akademik Berdasarkan Gambar 4 terlihat bahwa profil Kepuasan Akademik mahasiswa semester IV dan

semester VI Prodi BK Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Karena kita menganggap tidak ada perbedaan yang signifikan antara Kepuasan Akademik mahasiswa semester IV dan VI maka kita dapat melakukan kategorisasi tinggi sedang rendah dengan cara normatif tanpa memisahkan kedua kelompok mahasiswa tersebut. Dengan kata lain, kita dapat

menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi gabungan dari Kepuasan Akademik mahasiswa semester IV dan semester VI dalam satu kali perhitungan.

Adapun pengkategorian akan dibagi ke dalam tiga level (tinggi, sedang, dan rendah) secara normatif dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Normatif untuk categorisasi Kepuasan Akademik Mahasiswa Semester IV dan Semester VI

Kategori	Kriteria
Tinggi	$x > \bar{x} + SD$
Sedang	$\bar{x} - SD \leq x \leq \bar{x} + SD$
Rendah	$x < \bar{x} - SD$

dengan:

- \bar{x} adalah rata-rata sampel gabungan dari mahasiswa semester IV dan VI pada variabel Kepuasan Akademik
- SD adalah standar deviasi sampel gabungan dari mahasiswa semester

IV dan VI pada variabel Kepuasan Akademik

- x adalah skor Kepuasan Akademik mahasiswa

Melalui SPSS diperoleh data statistik dari responden mahasiswa semester IV sebagai berikut:

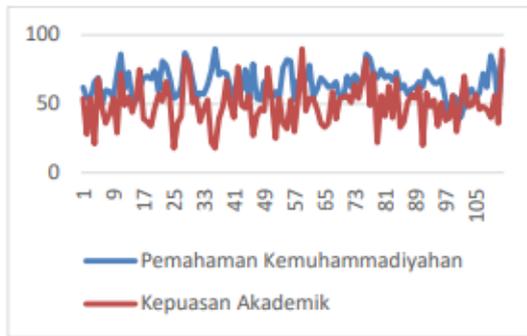
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepuasan Akademik	112	18	90	49.07	14.953
Valid N (listwise)	112				

Gambar 5. Statistika Deskriptif Variabel Kepuasan Akademik Semua Responden (Gabungan Semester IV dan VI)

3. Hubungan Antara Pemahaman Kemuhammadiyah dan Kepuasan Akademik Mahasiswa Semester IV dan VI Prodi BK Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Setelah menampilkan profil Pemahaman Kemuhammadiyah dan Kepuasan Akademik mahasiswa semester IV dan VI Prodi BK Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya maka selanjutnya peneliti akan melihat hubungan antara variable Pemahaman Kemuhammadiyah dan Kepuasan terlihat

kontrak pada sekitaran responpen 17, 37, 57, 65, 81, 93, dan 109 terjadi perbedaan skor yang kontras. Semakin banyak fenomena seperti ini menunjukkan gejala bahwa hubungan antara Pemahaman Kemuhammadiyah dan Kepuasan Akademik lemah atau bahkan bisa bertentangan.



Gambar 6. Scatter Variabel Pemahaman Kemuhammadiyah dan Kepuasan Akademik Mahasiswa Semester IV dan VI Prodi BK UMTAS

Untuk menguji lebih akurat seberapa besar hubungan antara variabel Pemahaman Kemuhammadiyah dan Kepuasan Akademik maka bisa kita lakukan uji korelasi dengan bantuan SPSS.

Correlations

		Pemahaman Kemuhammadiyah	Kepuasan Akademik
Pemahaman Kemuhammadiyah	Pearson Correlation	1	.182
	Sig. (2-tailed)		.055
	N	112	112
Kepuasan Akademik	Pearson Correlation	.182	1
	Sig. (2-tailed)	.055	
	N	112	112

Gambar 7. Tabel Korelasi SPSS Variabel Pemahaman Kemuhammadiyah dan Kepuasan Akademik Mahasiswa

Berdasarkan Gambar 7 diketahui bahwa nilai Signifikansi (*2-tailed*) korelasi antara variabel Pemahaman Kemuhammadiyah (X) dan Kepuasan Akademik (Y) sebesar $0,055 > 0,05$. Artinya pada taraf signifikansi alfa 5% kita tidak dapat memercayai hubungan Pemahaman Kemuhammadiyah (X) dan Kepuasan Akademik (Y) dengan kekuatan hubungan $0,182$. Namun dalam skup penelitian sosial kita bisa memperbesar taraf signifikansi alfa sampai 10%. Jika kita menggunakan taraf signifikansi alfa 10% maka kita bisa memercayai hubungan hubungan Pemahaman Kemuhammadiyah (X) dan Kepuasan Akademik (Y) dengan kekuatan hubungan $0,182$. Kekuatan hubungan ini dalam statistika dikategorikan sebagai hubungan yang lemah.

Diskusi

Berdasarkan data dan hasil analisis yang disajikan, berikut adalah pembahasan berdasarkan teori yang relevan:

1. Profil Umum Pemahaman Kemuhammadiyah Mahasiswa

Semester IV dan VI Prodi BK Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya:

- Dalam pengujian menggunakan Independent Sample T-Test, didapatkan nilai signifikansi yang lebih besar dari nilai alfa ($0,102$ dan $0,106 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pemahaman Kemuhammadiyah mahasiswa semester IV dan VI.
- Berdasarkan pengkategorian tinggi, sedang, dan rendah secara normatif, dapat dilakukan kategorisasi tanpa memisahkan kedua kelompok mahasiswa tersebut. Nilai rata-rata dan standar deviasi dari pemahaman Kemuhammadiyah mahasiswa semester IV dan VI dapat dihitung dalam satu perhitungan.

Pemahaman Kemuhammadiyah mengacu pada pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa mengenai prinsip-prinsip, ajaran-ajaran, dan nilai-nilai yang diajarkan dalam lingkungan Muhammadiyah. Pemahaman

ini mencakup pemahaman terhadap ajaran agama Islam yang dianut oleh Muhammadiyah, serta prinsip-prinsip kehidupan dan pengabdian sosial yang diajarkan oleh organisasi (Alwasilah, 2015).

Pemahaman tentang ajaran Kemuhammadiyah dapat membantu individu memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang Islam secara komprehensif. Hal ini dapat memperkuat keyakinan dan pengamalan dalam menjalankan ajaran agama (Huda, 2014). Selain itu pemahaman Kemuhammadiyah mempromosikan nilai-nilai toleransi, inklusivitas, dan kerukunan antarumat beragama. Dalam konteks masyarakat yang multikultural, pemahaman ini dapat berkontribusi pada terciptanya harmoni dan kerjasama antarumat beragama (Kusuma, 2017).

Selanjutnya pemahaman tentang Kemuhammadiyah juga dapat memberikan panduan etis dan moral dalam berperilaku, baik di dalam maupun di luar masyarakat. Hal ini berarti bahwa pemahaman ini dapat membantu individu dalam membangun karakter yang baik dan menjalani kehidupan yang bermakna (Munawaroh, 2019). Pemahaman Kemuhammadiyah juga mendorong individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan kegiatan kemasyarakatan yang bertujuan untuk kesejahteraan umum. Hal ini dapat mendorong kesadaran akan pentingnya memberikan kontribusi positif dan membantu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat (Salam, 2015).

2. Profil Umum Kepuasan Akademik Mahasiswa Semester IV dan VI Prodi BK Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya:

- Pengujian menggunakan Independent Sample T-Test menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kepuasan akademik mahasiswa semester IV dan VI.
- Dapat dilakukan kategorisasi tinggi, sedang, dan rendah secara normatif tanpa memisahkan kedua kelompok

mahasiswa tersebut berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi gabungan dari kepuasan akademik mahasiswa semester IV dan VI.

Kepuasan akademik mengacu pada tingkat kepuasan yang dirasakan oleh mahasiswa terhadap pengalaman akademik dan proses pembelajaran di universitas. Faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan akademik meliputi kualitas pengajaran, lingkungan belajar, interaksi sosial, dukungan akademik, dan prestasi akademik yang diraih.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulan dan Rahayu (2019) bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan akademik mahasiswa di perguruan tinggi secara umum. Penelitian ini mencakup berbagai institusi pendidikan tinggi tanpa spesifik mengacu pada satu perguruan tinggi tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian seperti survei atau wawancara untuk mengumpulkan data dari mahasiswa yang menjadi responden. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi tingkat kepuasan akademik mahasiswa di perguruan tinggi, seperti kualitas pengajaran, lingkungan belajar, hubungan dengan dosen dan sesama mahasiswa, dukungan institusional, fasilitas akademik, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengalaman akademik mahasiswa secara umum.

Penelitian yang dilakukan oleh Hapsari dan Rochman (2018) memiliki fokus pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan akademik mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Penelitian ini secara khusus menginvestigasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tingkat kepuasan akademik mahasiswa dalam konteks fakultas tersebut. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui survei, wawancara, atau metode penelitian lainnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang relevan dalam mempengaruhi kepuasan akademik mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup aspek-

aspek seperti kualitas pengajaran, interaksi dengan dosen dan mahasiswa lain, ketersediaan sumber daya akademik, kebijakan akademik, dukungan institusional, dan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan konteks fakultas tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani dan Rachmawati (2020) bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan akademik mahasiswa secara umum, tanpa spesifik pada program studi atau universitas tertentu. Penelitian ini mungkin bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi tingkat kepuasan akademik mahasiswa secara luas, tanpa batasan pada bidang studi atau institusi pendidikan tertentu. Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel seperti kualitas pengajaran, dukungan akademik, lingkungan belajar, interaksi dengan dosen dan mahasiswa lain, tingkat kebebasan akademik, tingkat keterlibatan dalam kegiatan akademik, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan akademik mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Sabani dan Yuniarsih (2019) bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan akademik mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan berlokasi di Universitas Negeri Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis berbagai faktor yang dapat memengaruhi tingkat kepuasan akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Faktor-faktor ini mungkin meliputi aspek-aspek seperti kualitas pengajaran, kualitas kurikulum, lingkungan belajar, dukungan akademik, hubungan antara mahasiswa dan dosen, dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepuasan akademik mahasiswa.

3. Hubungan Antara Pemahaman Kemuhammadiyah dan Kepuasan Akademik Mahasiswa Semester IV dan VI:

- Dalam uji korelasi menggunakan SPSS, ditemukan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,055 > 0,05$. Artinya, pada taraf signifikansi alfa 5%, tidak dapat dinyatakan ada hubungan yang signifikan antara pemahaman Kemuhammadiyah dan kepuasan akademik.
- Namun, dalam penelitian sosial, peneliti dapat memperbesar taraf signifikansi alfa hingga 10%. Jika menggunakan taraf signifikansi alfa 10%, maka ditemukan hubungan yang lemah antara pemahaman Kemuhammadiyah dan kepuasan akademik dengan kekuatan hubungan sebesar 0,812.

Independent Sample T-Test adalah metode statistika yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok secara independen (Sekaran & Bougie, 2016). Dalam kasus ini, digunakan untuk membandingkan pemahaman Kemuhammadiyah dan kepuasan akademik antara mahasiswa semester IV dan VI. Nilai signifikansi yang diperoleh dari uji ini menunjukkan apakah ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut.

Uji korelasi digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara dua variabel (Hair, Black, Babin & Anderson, 2019). Dalam konteks ini, dilakukan uji korelasi antara pemahaman Kemuhammadiyah dan kepuasan akademik mahasiswa. Hasil uji korelasi memberikan informasi tentang kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel tersebut.

Buana (2018) membahas pengaruh pendidikan karakter Kemuhammadiyah terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), penelitiannya ini mengeksplorasi pendekatan pendidikan karakter Kemuhammadiyah dalam membentuk karakter dan kualitas SDM yang berkualitas. Muin (2016) penelitiannya membahas peran Kemuhammadiyah sebagai upaya dalam membangun peradaban, membahas nilai-nilai, prinsip, dan kontribusi Kemuhammadiyah dalam

membentuk masyarakat yang beradab dan berperadaban.

Abdurrahman (2017) penelitian ini mendiskusikan nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam gerakan Kemuhammadiyah, serta membahas nilai-nilai keagamaan yang dianut dan diperjuangkan oleh Kemuhammadiyah dalam membangun masyarakat yang berbasis nilai-nilai agama. Rosidin & Miftahurrohmah (2020) meneliti peran Kemuhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi umat, membahas bagaimana Kemuhammadiyah melalui berbagai program dan kegiatan ekonomi dapat memberdayakan umat Islam dalam bidang ekonomi. Iskandar (2015) mengangkat peran Kemuhammadiyah sebagai gerakan pendidikan agama Islam, membahas juga kontribusi Kemuhammadiyah dalam pengembangan pendidikan agama Islam dan upaya penanaman nilai-nilai agama melalui pendekatan yang dilakukan oleh gerakan organisasi.

D. Simpulan

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap pemahaman Kemuhammadiyah dan kepuasan akademik mahasiswa semester IV dan VI Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Profil umum pemahaman Kemuhammadiyah mahasiswa semester IV dan VI yang menunjukkan bahwa profil pemahaman kedua kelompok cenderung sama dan rapat dengan rata-rata gabungan. Dalam analisis statistik menggunakan Independent Sample T-Test, ditemukan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pemahaman Kemuhammadiyah mahasiswa semester IV dan VI. Oleh karena itu, pemahaman Kemuhammadiyah mahasiswa semester IV dan VI dapat dikategorikan secara normatif tanpa memisahkan kedua kelompok mahasiswa tersebut.

Pemahaman Kemuhammadiyah mengacu pada pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang prinsip-prinsip, ajaran-ajaran, dan nilai-nilai yang

diajarkan dalam Muhammadiyah. Pemahaman ini meliputi pemahaman terhadap ajaran agama Islam yang dianut oleh Muhammadiyah serta prinsip-prinsip kehidupan dan pengabdian sosial yang diajarkan oleh organisasi. Pemahaman ini dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman individu tentang Islam secara komprehensif, memperkuat keyakinan dan pengamalan agama, serta mempromosikan nilai-nilai toleransi, inklusivitas, dan kerukunan antarumat beragama.

Profil umum kepuasan akademik mahasiswa semester IV dan VI ditunjukkan oleh yang juga menunjukkan bahwa profil kepuasan akademik kedua kelompok cenderung sama dan rapat dengan rata-rata gabungan. Dalam analisis statistik menggunakan Independent Sample T-Test, ditemukan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kepuasan akademik mahasiswa semester IV dan VI. Oleh karena itu, kepuasan akademik mahasiswa semester IV dan VI dapat dikategorikan secara normatif tanpa memisahkan kedua kelompok mahasiswa tersebut.

Kepuasan akademik mengacu pada tingkat kepuasan yang dirasakan oleh mahasiswa terhadap pengalaman akademik dan proses pembelajaran di universitas. Faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan akademik meliputi kualitas pengajaran, kualitas fasilitas, dukungan akademik, interaksi sosial, dan prestasi akademik. Dalam konteks penelitian ini, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara kepuasan akademik mahasiswa semester IV dan VI, menunjukkan bahwa kedua kelompok mahasiswa merasakan tingkat kepuasan yang serupa terhadap pengalaman akademik mereka. Selanjutnya, penelitian ini juga menguji hubungan antara pemahaman Kemuhammadiyah dan kepuasan akademik. Dalam analisis korelasi dengan menggunakan SPSS, ditemukan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut lemah. Nilai signifikansi korelasi sebesar 0,055.

Dalam analisis korelasi menggunakan SPSS, ditemukan bahwa hubungan antara pemahaman Kemuhammadiyah dan kepuasan akademik memiliki nilai

signifikansi korelasi sebesar 0,055. Sebuah nilai signifikansi korelasi kurang dari 0,05 (biasanya ditetapkan pada tingkat signifikansi 5%) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut. Namun, dengan nilai signifikansi korelasi sebesar 0,055, tidak dapat secara tegas menyimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara pemahaman Kemuhammadiyah dan kepuasan akademik dalam sampel yang diteliti.

Meskipun hubungan tersebut lemah berdasarkan analisis korelasi, masih perlu diingat bahwa ada banyak faktor yang dapat memengaruhi kepuasan akademik mahasiswa, seperti kualitas pengajaran, fasilitas, dukungan akademik, dan interaksi sosial. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut mungkin perlu dilakukan untuk memahami faktor-faktor tersebut secara lebih mendalam dan bagaimana mereka berinteraksi dengan pemahaman Kemuhammadiyah dalam mempengaruhi kepuasan akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2017). Nilai-nilai Keagamaan dalam Gerakan Kemuhammadiyah. *Jurnal Al-Munzir*, 11(2), 105-124.
- Alves, H., Raposo, M., & Teixeira, M. (2018). Determinants of Students' Satisfaction in Higher Education Institutions: A Literature Review.
- Alwasilah, C. (2015). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Astin, A. W. (1999). Student involvement: A developmental theory for higher education. *Journal of College Student Development*, 40(5), 518-529.
- Buana, A. (2018). Kajian Tentang Pengaruh Pendidikan Karakter Kemuhammadiyah terhadap Peningkatan Kualitas SDM. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 239-260.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. E. (2003). Personality, culture, and subjective well-being: Emotional and cognitive evaluations of life. *Annual Review of Psychology*, 54(1), 403-425.
- Fitriyani, F. (2018). Pemahaman nilai-nilai Islam dan pengaruhnya terhadap visi karir mahasiswa (Studi kasus mahasiswa Muhammadiyah di Kota Yogyakarta). *Jurnal Psikologi*, 45(2), 119-135.
- Gault, J., Leach, E., & Duey, M. (2010). The Role of Workplace Learning in Career Development: A Research Synthesis. *Higher Learning Research Communications*, 1(4), 1-12.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis*. Boston, MA: Cengage Learning.
- Hapsari dan Rochman (2018): Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan akademik mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Huda, N. (2014). Filsafat Kemuhammadiyah sebagai Solusi Tantangan Peradaban. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 15(2), 147-165.
- Iskandar, I. (2015). Kemuhammadiyah Sebagai Gerakan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 10(2), 187-208.
- Jauhari, H. A., Darmawan, I., & Sukamto. (2020). Education and the Values of Tolerance in Kemuhammadiyah: A Case Study at SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. *Journal of Social Studies Education Research*, 11(2), 234-249.
- Jöreskog, K. G. (1994). On the estimation of polychoric correlations and their asymptotic covariance matrix. *Psychometrika*, 59(3), 381-389.
- Judge, T. A., Thoresen, C. J., Bono, J. E., & Patton, G. K. (2001). The job satisfaction-job performance relationship: A qualitative and quantitative review. *Psychological Bulletin*, 127(3), 376-407.

- Karadağ, E., & Özmen, Ö. (2019). The Effects of Career and Life Satisfaction on the Academic Achievement of University Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 1846-1852.
- Kuh, G. D., Kinzie, J., Schuh, J. H., & Whitt, E. J. (2005). *Student success in college: Creating conditions that matter*. John Wiley & Sons.
- Kuh, G. D., Kinzie, J., Schuh, J. H., & Whitt, E. J. (2005). *Student success in college: Creating conditions that matter*. John Wiley & Sons.
- Kuh, G. D., Schuh, J. H., Whitt, E. J., Addams, A. N., Bensimon, E. M., & Palmer, B. L. (2005). *What Matters to Student Success: A Review of the Literature*.
- Kurniawan, R. (2020). Peran Nilai-nilai Islam dalam Membentuk Kepuasan Karir PNS di Kabupaten Kediri. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 90(1), 125-132.
- Kusuma, S. (2017). Wawasan Kemuhammadiyah dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Eksis: Ekonomi, Sosial, dan Ilmu Sosial*, 9(2), 205-215.
- Liu, S., & Lu, L. (2012). What makes students happy? A study of student satisfaction and preference in a college-level learning environment. *Journal of Educational Psychology*, 104(1), 72-86.
- Liu, S., & Lu, L. (2012). What Makes Students Happy? A Study of Student Satisfaction and Preference in a College-Level Learning Environment.
- Machasin, A., & Aziz, Y. (2018). Evaluasi Model Pendidikan Kemuhammadiyah pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah. *Al-Turats: Journal of Islamic Studies*, 6(1), 1-22.
- Maslichah, L., & Purwaningsih, N. (2020). Effect of Kemuhammadiyah Education on Student Character in Muhammadiyah Islamic Boarding School (Pondok Pesantren). *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*, 7(1), 95-111.
- Muin, M. F. (2016). Kemuhammadiyah sebagai Upaya Membangun Peradaban. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-14.
- Munawaroh, S. (2019). Pemikiran Kemuhammadiyah dalam Mewujudkan Kemandirian Umat. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 51-66.
- Nair, C. S., & Wilson, A. L. (2006). *Predicting Students' Satisfaction in Higher Education*. Utami, H. E. (2019). The Effect of Islamic Values- Based Education on Students' Attitudes and Behavior in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(10), 221-225.
- Nurcholis, A., & Widodo, W. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Kemuhammadiyah di Lembaga Pendidikan Formal. *El-Maslahah*, 10(1), 91-104.
- Nursyamsiah, D. (2019). Muhammadiyah's Roles in Social Welfare and Social Protection in Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, 8(2), 119-131.
- Priyanto, S. (2020). Muhammadiyah's Strategies in Empowering Communities in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 8(2), 369-384.
- Rahmadani dan Rachmawati (2020): Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan akademik mahasiswa.
- Rosidin, U., & Miftahurrohman, M. (2020). Peranan Kemuhammadiyah dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Ilmiah Al-Munir*, 15(1), 46-57.
- Sabani dan Yuniarsih (2019): Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Surabaya.
- Salam, S. A. (2015). Mengembangkan Pendidikan Karakter Berbasis Filsafat Kemuhammadiyah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 147-154.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Chichester: Wiley.
- Sirgy, M. J. (2012). *The psychology of quality of life: Hedonic well-being, life satisfaction, and eudaimonia*. Springer Science & Business Media.
- Susanti, I. (2021). Pengaruh pemahaman Muhammadiyah terhadap kepuasan

- kerja mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 48(1), 19-31.
- Sutanto, H. (2017). Muhammadiyah sebagai Organisasi Keagamaan Modern di Indonesia: Sebuah Studi Tentang Fungsi dan Peran dalam Pendidikan" (*Jurnal Studi Islam*, 11(1), 99-114).
- Trowler, V. (2010). *Student Engagement Literature Review*. Higher Education Academy.
- Verbruggen, M., & Rooman, C. (2012). The Impact of Student Employment on Career Competences: An Empirical Study. *Journal of Education and Work*, 25(2), 237-258.
- Wahyuni, E. (2019). The Influence of Islamic Work Ethics, Islamic Leadership and Organizational Commitment on Career Satisfaction (Case Study of Islamic Insurance). *Advances in Economics, Business and Management Research*, 123, 119-123.
- Wiryanto (2016): Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan akademik mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Surabaya.
- Wulan dan Rahayu (2019): Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan akademik mahasiswa di perguruan tinggi.